

LEMBAR KERJA SISWA ELEKTRONIK (E-LKPD)
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

BAHASA INDONESIA BAB VII
"SAYANGI BUMI"

**Mengidentifikasi Masalah Lingkungan dan
Menyimpulkan Informasi dari Teks Nonfiksi
Tentang Lingkungan**

UNTUK KELAS V FASE C



Nama :

Kelas :

OLEH : KUMALA DEWI



Petunjuk Penggunaan E-LKPD

Sebelum melakukan aktivitas pembelajaran dengan E-LKPD ini, mari cermati petunjuk penggunaannya terlebih dahulu.

1. Isilah identitas diri dan kelompok pada bagian yang tersedia.
2. Bacalah setiap permasalahan dan teks nonfiksi dengan cermat sebelum menjawab pertanyaan.
3. Kerjakan E-LKPD sesuai dengan tahapan pembelajaran yang disajikan.
4. Diskusikan setiap tugas bersama anggota kelompok untuk memperoleh jawaban terbaik.
5. Isilah jawaban pada kolom atau pilihan yang tersedia dengan jujur dan bertanggung jawab.
6. Periksa kembali jawaban sebelum mengirim atau menyimpan hasil pekerjaan.
7. Ikuti arahan guru untuk mempresentasikan atau mendiskusikan hasil kerja kelompok.

Bacalah dengan
seksama ya
teman-teman!



Capaian Pembelajaran



Elemen: Menyimak

Menganalisis informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan atau didengarkan, dan menganalisis isi teks sastra berbentuk teks aural).

Tujuan Pembelajaran



Melalui pembelajaran secara berkelompok menggunakan Lembar Kerja Elektronik berbasis *Problem Based Learning*, murid mampu mengidentifikasi Masalah Lingkungan dan menyimpulkan informasi dari teks nonfiksi tentang lingkungan.

Sintaks *Problem Based Learning*



1. Orientasi Siswa pada Masalah
2. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar
3. Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok
4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya
5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah



Orientasi Siswa pada Masalah

Bacalah permasalahan di bawah ini!

SAMPAH PLASTIK DAN DAMPAKNYA BAGI LINGKUNGAN



Di lingkungan sekitar sekolah, sampah plastik sering terlihat berserakan di halaman, sudut kelas, dan selokan. Bungkus jajanan, botol minuman, serta kantong plastik kerap dibuang sembarangan meskipun tempat sampah telah disediakan. Kebiasaan ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran sebagian warga sekolah terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Setiap pagi, siswa yang mendapat jadwal piket berusaha membersihkan lingkungan sekolah dengan menyapu dan memungut sampah. Namun, setelah jam istirahat, sampah plastik kembali berserakan karena masih ada siswa yang tidak disiplin membuang sampah pada tempatnya. Akibatnya, lingkungan sekolah terlihat kotor dan kurang nyaman untuk kegiatan belajar.

Orientasi Siswa pada Masalah

Bacalah permasalahan di bawah ini!

Masalah ini semakin terasa saat hujan turun. Sampah plastik yang masuk ke selokan menyumbat aliran air sehingga air tidak dapat mengalir dengan lancar.



Selokan yang tersumbat menyebabkan air meluap dan menimbulkan genangan di halaman sekolah, membuat lantai menjadi licin dan aktivitas siswa terganggu.

Genangan air yang bercampur sampah juga menimbulkan bau tidak sedap dan berpotensi menjadi sarang nyamuk. Kondisi ini dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama semua pihak untuk membiasakan hidup bersih dan mengurangi penggunaan plastik agar lingkungan sekolah tetap sehat dan nyaman.



Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

Setelah membaca teks sebelumnya, jawablah pertanyaan di bawah ini!

Apa masalah lingkungan yang diceritakan di dalam teks tersebut?



Bagaimana dampak sampah plastik bagi lingkungan dan makhluk hidup?



Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok

Berdasarkan teks “Sampah Plastik dan Dampaknya bagi Lingkungan”, lakukan penyelidikan berikut secara berkelompok.

Tugas Penyelidikan:

1. Tentukan masalah utama yang dibahas dalam teks.
2. Tuliskan penyebab terjadinya masalah tersebut berdasarkan teks.
3. Jelaskan dampak yang ditimbulkan oleh masalah tersebut.



Tabel Hasil Penyelidikan

No	Pertanyaan	Temuan
1.	Masalah utama dalam teks	
2.	Penyebab terjadinya masalah dalam teks tersebut	
3.	Dampak yang ditimbulkan dari masalah tersebut	



Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Berdasarkan hasil penyelidikan kelompok, buatlah kesimpulan isi teks nonfiksi dengan bahasamu sendiri!



Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Setelah kalian melakukan diskusi secara berkelompok mengenai teks terkait lingkungan tersebut, Jodohkan pernyataan pada Kolom A dengan pasangan yang tepat pada Kolom B!

Kolom A

Masalah Lingkungan

Penyebab utama masalah

Dampak sampah plastik jika dikelola dengan baik

Dampak sampah plastik jika tidak dikelola dengan baik

Kolom B

Kurangnya kesadaran manusia

Menyebabkan banjir, pencemaran lingkungan, dan mengganggu kesehatan

Sampah plastik yang dibuang secara sembarangan di sekolah.

Lingkungan menjadi bersih, tidak ada sampah berserakan



Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Sampah bisa menjadi masalah besar jika tidak dikelola dengan baik. Sekarang, perhatikan setiap gambar yang disajikan di bawah ini. Setelah itu, pilih kegiatan yang benar yang dapat kamu lakukan sebagai siswa untuk menjaga kebersihan sekolah.

Melaksanakan Piket Kelas



Membuang sampah di mana saja



Memilah sampah organik dan anorganik



Membersihkan Papan Tulis



Memunguti Sampah di Lapangan



Mencoret-coret Dinding di Kelas



Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Bagian akhir dari aktivitas dalam E-LKPD ini adalah refleksi diri. Pilihlah Ya/Tidak dari setiap pernyataan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat memahami isi teks nonfiksi tentang sampah plastik dengan baik.		
2.	Saya dapat mengidentifikasi masalah lingkungan yang dibahas dalam teks.		
3.	Saya dapat menemukan penyebab dan dampak masalah lingkungan dari teks bacaan.		
4.	Saya dapat menyusun kesimpulan teks nonfiksi dengan bahasa saya sendiri.		
5.	Saya mengetahui tindakan yang dapat saya lakukan untuk membantu menjaga lingkungan.		



ASESMEN FORMATIF

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar.

1. Di lingkungan sekolah, masih banyak siswa yang membuang sampah plastik sembarangan meskipun tempat sampah sudah tersedia. Hal ini membuat lingkungan terlihat kotor dan tidak nyaman. Masalah utama pada peristiwa tersebut adalah

a. kurangnya tempat sampah

b. sampah plastik yang berserakan

c. banyaknya siswa di sekolah

2. Setiap hari, petugas piket membersihkan kelas dan halaman sekolah. Namun, setelah jam istirahat, sampah kembali berserakan karena ada siswa yang tidak disiplin. Penyebab masalah tersebut adalah

a. kurangnya kesadaran siswa

b. tidak adanya jadwal piket

c. banyaknya makanan di kantin



3. Saat musim hujan, sampah plastik yang dibuang ke selokan dapat menyumbat aliran air. Akibatnya, air meluap dan menyebabkan genangan di halaman sekolah. Dampak dari peristiwa tersebut adalah

a. lingkungan menjadi bersih

b. terjadi genangan air

c. udara menjadi segar

4. Genangan air yang bercampur sampah dapat menimbulkan bau tidak sedap. Selain itu, kondisi ini juga bisa menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk. Berikut ini yang termasuk dampak bagi kesehatan dari kondisi tersebut adalah

a. menyebabkan penyakit

b. menyehatkan tubuh

c. menambah energi

5. Sekolah mengajak seluruh siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, siswa juga diajak untuk mengurangi penggunaan plastik. Tindakan yang tepat sesuai ajakan tersebut adalah

a. membakar semua sampah

b. membawa botol minum sendiri

c. membuang sampah di selokan

6. Sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai di tanah. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah tersebut dapat mencemari lingkungan. Kesimpulan yang tepat dari teks tersebut adalah

- a. sampah plastik aman bagi lingkungan
- b. sampah plastik harus dikelola dengan baik
- c. sampah plastik cepat terurai

7. Di sebuah sekolah, siswa mulai membiasakan memilah sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dilakukan agar sampah dapat didaur ulang dengan lebih mudah. Manfaat dari kegiatan tersebut adalah

- a. sampah semakin menumpuk
- b. lingkungan menjadi lebih bersih
- c. sampah menjadi tidak berguna

8. Sampah plastik seperti botol minuman dan kantong plastik sering ditemukan di lingkungan sekolah. Sampah tersebut berasal dari kebiasaan siswa yang membeli jajanan. Contoh sampah plastik adalah

- a. daun kering
- b. botol minuman
- c. sisa makanan

9. Beberapa siswa melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Mereka menyapu, memungut sampah, dan membersihkan selokan bersama-sama. Kegiatan tersebut mencerminkan sikap

a. malas

b. kerja sama

c. acuh tak acuk

10. Menjaga lingkungan bukan hanya tugas petugas kebersihan, tetapi juga tanggung jawab seluruh warga sekolah. Semua siswa harus ikut berperan aktif menjaga kebersihan. Pesan yang dapat diambil dari teks tersebut adalah

a. kebersihan hanya tugas petugas

b. lingkungan tidak perlu dijaga

c. semua orang harus menjaga kebersihan

SELESAI

